

ABSTRAK

Hendra Tirtana 2009. “Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kapasitas Vital Paru pada Tenaga Kerja di Penggilingan Padi UD. Untung Abadi Desa Karangmlati Kecamatan Demak Kabupaten Demak Tahun 2009”. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: I. Drs. Herry Koesyanto, MS. II. Widya Hary Cahyati, SKM, M. Kes (Epid).

Kata Kunci: Faktor Risiko, Kapasitas vital paru.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji adalah adakah hubungan antara faktor risiko dengan kapasitas vital paru pada tenaga kerja di penggilingan padi UD. Untung Abadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan faktor risiko dengan kapasitas vital paru pada tenaga kerja di penggilingan padi UD. Untung Abadi Desa Karangmlati Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode survei dan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah para tenaga kerja di penggilingan padi UD. Untung Abadi Desa Karangmlati Kecamatan Demak Kabupaten Demak yang berjumlah 32 orang. Sampel dalam penelitian ini sebesar 32 orang, yang diambil dengan menggunakan metode total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Kuesioner, 2) Spirometer Hutchinson. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji chi square.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama paparan debu padi dengan kapasitas vital paru (p value = 0,000). Dan tidak ada hubungan antara riwayat penyakit (p value = 1,000), kebiasaan merokok (p value = 1,000), pemakaian masker (p value = 0,390), dan kebiasaan berolahraga (p value = 0,272) dengan kapasitas vital paru pada tenaga kerja di penggilingan padi UD. Untung Abadi Desa Karangmlati Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Saran yang dianjurkan adalah (1) Bagi tenaga kerja, hendaknya memakai alat pelindung pernafasan (masker) yang telah disediakan oleh perusahaan, untuk melindungi hidung dari masuknya debu atau serbuk kasar yang dapat menyebabkan gangguan pada pernafasan dan sebagai tahap pencegahan timbulnya penyakit akibat kerja. (2) Bagi Pemilik Perusahaan, hendaknya melakukan pengawasan terhadap para tenaga kerja agar selalu memakai masker pada saat bekerja. (3) Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda. Misalnya dengan variabel status gizi, variabel status kesehatan, dll, sehingga dapat lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan dengan kapasitas vital paru.